

**MODAL SOSIAL AKTIVIS MUDA DALAM MEMPERKUAT LITERASI
POLITIK PADA GENERASI MUDA**

(Studi Kasus Pada Aktivis Muda Indonesia)



PENI PINANDHITA

1401621006

Skripsi Ini Dibuat Untuk Memenuhi Syarat Kelulusan Dalam Mendapatkan Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUKUM

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

TAHUN 2025

ABSTRAK

Peni Pinandhita, Modal Sosial Aktivis Muda Dalam Memperkuat Literasi Politik Pada Generasi Muda (Studi Kasus Pada Aktivis Muda Indonesia). Skripsi, Jakarta: Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Jakarta, 2025.

Tujuan penelitian ini adalah mengaji lebih dalam tentang modal sosial aktivis muda yang digunakan untuk memperkuat literasi politik pada generasi muda dan mengetahui tantangan, hambatan, dan faktor keberhasilan yang dihadapi aktivis muda dalam memperkuat literasi politik bagi generasi muda di Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Sumber data primernya adalah wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Sementara sumber data sekundernya adalah studi literatur. Teknik kalibrasi keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi data, spesifiknya adalah triangulasi sumber dan teknik. Teknik analisis data yang digunakan adalah kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa jaringan kolektif yang dibentuk aktivis muda diawali dengan keresahan dan semangat yang sama dari para generasi muda atas masalah yang terjadi sehingga di awal gerakannya terbentuk secara organik. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn), berperan sebagai titik awal yang penting dalam membentuk kesadaran awal aktivis muda terhadap isu-isu sosial, demokrasi, dan politik. Nilai-nilai kemanusiaan, moralitas, dan keadilan menjadi penggerak utama dalam menjaga idealisme dan keberlanjutan gerakan. Serta kepercayaan yang terus dijaga sebab menjadi elemen krusial yang memungkinkan aktor-aktor sosial bekerja sama secara sukarela dan tanpa paksaan. Oleh karena itu, kredibilitas aktivis muda sebagai penggerak dalam gerakan ini menjadi indikator penting dari kualitas modal sosial yang dibangun.

Hasil dari penelitian ini adalah aktivis muda mengelola jaringan sosial yang bersifat kolektif, cenderung besar, dan terbentuk secara organik. Aktivis muda juga menjaga nilai dan norma bersama yang diturunkan menjadi tujuan dan arah gerak jaringan yang telah dibuat. Nilai yang dijaga bersama ini terus diperkuat dengan kesadaran untuk meningkatkan kualitas diri dan jaringan yang telah dibuat melalui proses belajar yang tidak berhenti, membaca buku, melakukan diskusi, hingga melibatkan ahli dalam diskusi dan menentukan langkah yang diambil. Serta kepercayaan orang lain dan setiap bagian dalam jaringan yang terus dipupuk .dengan menjaga kredibilitas, kejujuran, dan keterbukaan.

Kesimpulannya semua aktivis muda memanfaatkan modal sosial yang dimiliki berupa jaringan kolaborasi, nilai kolektif, dan kepercayaan untuk memperkuat literasi politik pada generasi muda. Walaupun pada pelaksanaannya terdapat perbedaan proses memanfaatkan modal sosial yang dimiliki di setiap individu aktivis muda.

Kata Kunci : Modal Sosial, Aktivis Muda, Literasi Politik, Generasi Muda

ABSTRACT

Peni Pinandhita. *The Social Capital of Young Activists in Strengthening Political Literacy Among the Young Generation (A Case Study of Young Activists in Indonesia)*. Undergraduate Thesis, Jakarta: Study Program of Pancasila and Civic Education, Faculty of Social Sciences and Law, Universitas Negeri Jakarta, 2025.

The purpose of this study is to explore in depth the social capital utilized by young activists to strengthen political literacy among the younger generation, as well as to identify the challenges, obstacles, and success factors faced by young activists in promoting political literacy in Indonesia. This research employs a qualitative approach using a case study method. The data sources used in this study include both primary and secondary data. The primary data were obtained through in-depth interviews, observations, and documentation, while the secondary data were derived from literature studies. To ensure data validity, data triangulation was applied specifically, source triangulation and technique triangulation. The data analysis techniques used were data condensation, data display, and conclusion drawing.

The findings of this research indicate that the collective networks formed by young activists stem from a shared concern and enthusiasm among the younger generation in response to societal issues, resulting in an organically formed movement. Pancasila and Civic Education (PPKn) plays a critical role as the foundation for raising initial awareness among young activists regarding social, democratic, and political issues. Humanitarian values, morality, and justice serve as the main driving forces that sustain the activists' ideals and the continuity of the movement. Trust, which is consistently maintained, becomes a crucial element that enables social actors to collaborate voluntarily and without coercion. Therefore, the credibility of young activists as drivers of this movement serves as a key indicator of the quality of the social capital being developed.

The results of this study show that young activists manage social networks that are collective in nature, tend to be large, and develop organically. These young activists also uphold shared values and norms, which are translated into the goals and direction of the networks they establish. These shared values are continuously reinforced by a conscious effort to improve both individual and collective quality through ongoing learning processes such as reading books, engaging in discussions, and involving experts in deliberations and decision-making. Trust from others and among all components of the network is consistently nurtured by maintaining credibility, honesty, and transparency.

In conclusion, all young activists utilize their social capital which consists of collaborative networks, collective values, and trust to strengthen political literacy among the younger generation. However, in practice, there are variations in how each individual young activist leverages this social capital.

Keywords: Social Capital, Young Activists, Political Literacy, Young Generation

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

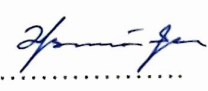
Penanggung Jawab

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum

Universitas Negeri Jakarta



TIM PENGUJI

No	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1	<u>Dr. Yasnita Yasin S.Pd., M.Si</u> NIP.197503032005012001 Ketua		22 JULI 2025
2	<u>Fitri S.H., M.H.</u> NIP.199305052025062005 Sekretaris		22 JULI 2025
3	<u>Dwi Afrimetty Timoera SH., M.H.</u> NIP.197304301998032001 Penguji Ahli		22 JULI 2025
4	<u>Prof. Dr. Muhammad Japar M.Si</u> NIP.196602121991021001 Pembimbing I		22 JULI 2025
5	<u>Iqbal Syafrudin S.Pd., M.I.P</u> NIP.198902062019031015 Pembimbing II		22 JULI 2025

Tanggal Lulus : 16 JULI 2025

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Peni Pinandhita

No. Registrasi Mahasiswa : 1401621006

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang disusun dengan judul “**Modal Sosial Aktivis Muda dalam Memperkuat Literasi Politik pada Generasi Muda (Studi Kasus pada Aktivis Muda Indonesia)**”

Skripsi yang diajukan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana (S.Pd.) dinyatakan benar hasil karya yang sepenuhnya di buat sendiri. Hasil karya tersebut tidak ada meniru atau *plagiat* karya orang lain dan mengutip dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat akademik.

Apabila ditemukan bahwa adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam penulisan skripsi dan pernyataan ini tidak sesuai dengan hal yang sebenarnya, maka saya siap mempertanggungjawabkan sesuai dengan prosedur hukum yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 22 Juli 2025

Yang menyatakan,



Peni Pinandhita



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

UPT PERPUSTAKAAN

Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220

Telepon/Faksimili: 021-4894221

Laman: www.lib.unj.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademika Universitas Negeri Jakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Peni Pinandhita
NIM : 1401621006
Fakultas/Prodi : Ilmu Sosial dan Hukum / Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Alamat email : penipinandhita@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

☒ Skripsi ☐ Tesis ☐ Disertasi ☐ Lain-lain (.....)

yang berjudul:

“Modal Sosial Aktivis Muda dalam Memperkuat Literasi Politik pada Generasi Muda (Studi Kasus pada Aktivis Muda Indonesia)”

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 22 Juli 2025

Yang menyatakan,

Peni Pinandhita

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti sampaikan kepada Allah SWT, Tuhan yang Maha Esa, dan Maha Menggenggam Ilmu Pengetahuan. Karena kasih sayang dan izinNya, peneliti dapat menyelesaikan penelitian akhir skripsi dengan judul “Modal Sosial Aktivis Muda Dalam Memperkuat Literasi Politik Pada Generasi Muda” dengan baik dan optimal. Penelitian ini merupakan syarat untuk menyelesaikan studi strata satu dan memperoleh gelar sarjana pendidikan pada jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Jakarta. Peneliti menyadari bahwa selesainya penelitian ini bukan hanya karena diri sendiri saja, melainkan ada dukungan dari banyak pihak yang membuat peneliti terus bersemangat untuk menyelesaikan penelitian ini sampai akhir. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Komarudin, M.Si. selaku Rektor Universitas Negeri Jakarta
2. Bapak Firdaus Wajdi, M.A., Ph.D. selaku dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Hukum
3. Dr. Yuyus Kardiman, M.Pd. selaku koordinator Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang sudah bersedia mendukung peneliti menyelesaikan penelitian ini dan memberi banyak kesempatan pengembangan diri selama masa perkuliahan
4. Prof. Dr. Muhammad Japar., M.Si. selaku dosen pembimbing satu dalam proses penyusunan penelitian ini yang sudah berkenan meluangkan waktunya untuk menjadi rekan pengembangan gagasan, memberi masukan dan saran, serta memberi motivasi dan meyakinkan bahwa peneliti bisa menyelesaikan penelitian ini dengan baik
5. Bapak Iqbal Syafrudin S.Pd., M.I.P selaku dosen pembimbing dua dalam proses penyusunan penelitian skripsi ini yang sudah menjadi rekan diskusi dan sangat kooperatif selama proses bimbingan

6. Bapak Alfath Bagus Panuntun El Nur Indonesia S.IP., M.A. selaku ahli dalam bidang sosial dan politik di Universitas Gadjah Mada yang sudah berkenan memberi pandangan ahli dan berkenan meluangkan waktu dengan sangat kooperatif selama proses penyelesaian penelitian ini
7. Bapak Fauzi Abdillah S.Pd., M.Pd selaku dosen pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan yang sudah berkenan menjadi rekan pengembangan penelitian, memberi umpan balik kepada peneliti setiap ada kebingungan peneliti yang ditanyakan dan berbagi inspirasi menyelesaikan studi doktoralnya di Amerika Serikat
8. Seluruh dosen program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang telah memberi banyak pandangan ilmu baru, berkenan berbagi pengalaman, dan bersedia mendiskusikan banyak hal terkait penelitian ini
9. Bapak Yanto selaku admin program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang berkenan direpotkan dalam proses penyelesaian administrasi di setiap langkah perjalanan sebagai mahasiswa PPKn mulai dari awal menjadi mahasiswa baru sampai peneliti berhasil menyelesaikan penelitian skripsi ini
10. Seluruh aktivis muda yang terlibat dalam penelitian ini, Gana, Kak Hanif, Mbak Avia, Mas Farhan, Bang Ravy, dan Kak Heryanto yang sudah meluangkan waktu dan berbagi cerita dari sudut pandang berbeda
11. Ibu Sudarti selaku ibu dari peneliti yang sudah bersedia menemani peneliti sampai larut malam untuk menyelesaikan skripsi ini dan melangitkan doa di segala waktu untuk kelancaran dan keberuntungan setiap langkah yang harus dilewati anak bungsunya
12. Bapak Asih Saruto selaku ayah dari peneliti yang sudah selalu meyakinkan bahwa peneliti bisa menyelesaikan penelitian ini dengan baik dan selalu percaya bahwa setiap tantangan yang

dihadapi pada proses penelitian ini akan menjadikan peneliti terus tumbuh menjadi individu hebat

13. Teman-teman hebat yang peneliti temui melalui organisasi dan kegiatan, Mahasiswa PPKn 2021, Forum Mahasiswa Berprestasi FISH UNJ 2025, PKM Center UNJ, KPM UNJ, Lembaga Dakwah Fakultas Ilmu Sosial Dan Hukum, BEM P PPKn 2022 – 2023, Mahasiswa Inbound Pertukaran Mahasiswa Merdeka Universitas Bosowa Batch 2, Delegasi KKN Kebangsaan UNJ ke XII, PKM SMAN 53 Jakarta tahun 2024, KDMI UNJ, dan PKM Internasional Sekolah Indonesia Davao yang sudah memberi inspirasi agar peneliti bisa terus tumbuh menjadi individu yang tidak cepat puas atas setiap prosesnya
14. Sahabat terdekat yang sedang sama sama berjuang, Nabila, Uslifa, Dita, Nessa, Nissa, Arya, Adi, Alya, Nurul, Jihan, dan Kinan yang sudah menjadi teman cerita, mengeluh, kabur sebentar dari penelitian ini, dan saling menguatkan lewat doa
15. Kamu yang pernah menjadi teman bertumbuh dan bercerita, terima kasih untuk luka yang ditinggalkan, semoga bahagia dan banyak hal baik yang datang

Peneliti menyadari masih terdapat banyak kekurangan dalam proses penelitian ini tetapi tidak mengurangi rasa bangga dan terima kasih peneliti kepada seluruh pihak yang berkenan hadir dalam perjalanan ini. Peneliti berharap kritik dan saran bisa diberikan agar peneliti bisa terus mengevaluasi diri untuk penelitian selanjutnya. Akhirnya, semoga hasil penelitian ini bisa bermanfaat dalam ilmu pengetahuan dan memberi perspektif baru kepada pembaca.

Jakarta, 08 Mei 2025

Peneliti

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	ii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR BAGAN	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Masalah Penelitian	9
C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian	10
D. Pertanyaan Penelitian	10
E. Manfaat Penelitian	11
F. Kerangka Konseptual	12
BAB II KAJIAN TEORETIK	13
A. Teori Modal Sosial	13
B. Komponen Modal Sosial	15
C. Manfaat Modal Sosial	17
D. Aktivis Muda	18
E. Literasi Politik	21
F. Generasi Muda	23
G. Penelitian yang Relevan	25
H. <i>State of The Art</i>	30
BAB III METODE PENELITIAN	31

A. Tujuan Penelitian.....	31
B. Desain dan Pendekatan Penelitian.....	31
C. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	32
D. Sumber Data Penelitian.....	32
E. Teknik Pengumpulan Data.....	33
F. Teknik Kalibrasi Keabsahan Data.....	34
G. Teknik Analisis Data.....	35
BAB IV Temuan dan Pembahasan.....	36
A. Deskripsi Objek Penelitian.....	36
B. Temuan Penelitian.....	40
C. Pembahasan.....	62
D. Keterbatasan Penelitian.....	71
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, SARAN.....	73
A. Kesimpulan.....	73
B. Implikasi.....	75
C. Saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA.....	81
LAMPIRAN – LAMPIRAN.....	81